

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Problematika Pembelajaran Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz**

Problematika pembelajaran ilmu tajwid yang ditemukan pada siswa kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz meliputi perbedaan tingkat pemahaman siswa, kesulitan memahami sifat-sifat huruf, kesalahan dalam penerapan kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an, serta kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaan kemampuan dasar siswa menyebabkan pemahaman materi tajwid dalam satu kelas tidak merata. Selain itu, materi sifat-sifat huruf menjadi materi yang paling sulit dipahami oleh siswa karena memerlukan pemahaman teoritis dan kemampuan praktik secara bersamaan. Kesulitan tersebut berdampak pada masih ditemukannya kesalahan dalam penerapan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Kurangnya konsentrasi siswa yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar dan padatnya aktivitas harian juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran.

##### **2. Faktor-Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz**

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran ilmu tajwid terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, rendahnya konsentrasi belajar siswa, serta padatnya aktivitas yang harus dijalani siswa setiap hari. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, pengaruh teman sebaya, serta dukungan keluarga terhadap pembelajaran ilmu tajwid. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi

proses pembelajaran ilmu tajwid di kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Tajwid pada Siswa Kelas IX Salafiyah Wustho Bin Baz

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran ilmu tajwid meliputi menyamakan kemampuan dasar siswa sebelum memasuki materi lanjutan, menerapkan pembelajaran secara bertahap (*step by step*), memanfaatkan media pembelajaran berupa poster, video, dan proyektor, melaksanakan evaluasi melalui ujian tulis dan ujian lisan, serta memberikan program tahsin bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tajwid serta memperbaiki kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif agar dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid. Selain itu, guru perlu meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif serta memperbanyak latihan praktik membaca Al-Qur'an agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan kaidah tajwid secara benar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu tajwid, baik saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Siswa juga perlu meningkatkan frekuensi latihan membaca Al-Qur'an serta tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi tajwid.

3. Bagi Madrasah

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu tajwid, baik saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam

pelajaran. Siswa juga perlu meningkatkan frekuensi latihan membaca Al-Qur'an serta tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi tajwid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan karakter religius yang telah dibentuk di lingkungan madrasah, baik dalam aspek ibadah, kedisiplinan, kejujuran, maupun akhlak sosial, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.